

Mengembangkan Keterlibatan Siswa Kelas V UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan dalam Pembelajaran IPAS melalui Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall

Maharani Amrillah¹, Venny Herli Sundi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: venni.herli@umj.ac.id

Abstrak. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengembangkan keterlibatan siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan media Wordwall. Media Wordwall merupakan alat pembelajaran interaktif yang memadukan elemen permainan dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 20 siswi perempuan di SDN Serua 01. Informasi dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media *Wordwall* juga membantu master dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, media *Wordwall* efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Termotivasi, Sekolah Dasar, *Wordwall*.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu Upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keahlian, dan keterampilan untuk mengembangkan suatu bakat serta karakteritas atau kepribadian manusia. Pendidikan adalah suatu media yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan memiliki potensi dalam mencerdaskan sumber daya manusia (Sari, 2018). Mengenai mutu Pendidikan tidak lepas dari proses pengajaran di kelas. Guru dan siswa adalah dua spek terpenting dalam Pendidikan di kelas. Penting untuk disadari bahwa system Pendidikan adalah sebuah struktur kompleks di mana berbagai komponennya saling terkait dan bekerja bersama – sama demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Supriyono, 2018).

Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan. Komponen Pendidikan tersebut meliputi metode pengajaran, media pembelajaran, siswa, dan guru. Peran guru sangatlah signifikan dalam proses pembelajaran, dimana mereka berfungsi sebagai fasilitator yang bertujuan untuk memperbaiki pencapaian belajar, menginspirasi hasil belajar siswa dan mengangkat kualitas prestasi siswa selama proses Pendidikan. Sejalan dengan itu, diperlukan media edukasi yang menarik untuk menyampaikan materi. Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan menggunakan media pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan mencapai prestasi yang ideal. Oleh karena itu, siswa didorong untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk meningkatkan kreativitas dan mencapai tujuan

pembelajaran (Khoiriyah & Muhid, 2022).

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan teknologi dalam Pendidikan telah menunjukkan potensi yang menarik. Menurut (Maritsa et al, 2021) bahwa teknologi menjadi alat pendukung yang dapat digunakan pada Pendidikan dalam mempermudah guru untuk mengajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Aplikasi game edukatif menjadi salah satu alat yang menonjol dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu aplikasi game yang telah menarik perhatian dalam konteks Pendidikan adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah platform yang menyediakan beragam permainan interaktif yang dapat diadaptasi untuk berbagai mata Pelajaran di Tingkat Sekolah Dasar. Namun, meskipun potensinya yang menjanjikan, pemanfaatan aplikasi game *Wordwall* dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa Sekolah Dasar.

Melihat adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media *Wordwall* sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran dan mendorong mereka untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran disebabkan para pendidik menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka masi mengandalkan buku cetak sebagai sumber primer untuk materi pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan dengan model pembelajaran yang monoton, serta akibat buruknya adalah menurunkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti prose. Hal yang dapat dilakukan guru dalam penggunaan Media *Wordwall* dalam merancang rencana pembelajaran yang kreatif dan penuh imajinasi, selain berperan sebagai alat bantu bagi guru, *Wordwall* juga diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran *Wordwall* ini memiliki kelebihan banyaknya template permainan yang bermacam – macam yang dapat dimainkan oleh siswa.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dengan pendekatan Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya (Juliandi, 2014).

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dialami pendidik dan peserta didik di dalam kelas melalui tahapan–tahapan tertentu. Adapun tahapan–tahapan yang dilalui yakni dengan empat tahap yakni: perencanaan (arranging), pelaksanaan (acting), pengamatan (observasi), serta refleksi dan tahapan tersebut disebut dengan siklus. Setiap siklusnya diawali dengan perencanaan dan diakhiri pada tahap refleksi. Dan siklus akan berhenti setelah ada perubahan yang signifikan. Tujuan PTK ini yaitu mengatasi permasalahan–permasalahan yang ada melalui peningkatan kualitas pembelajaran baik dari strategi, metode, dan sumber belajar, sehingga nantinya akan meningkatkan hasil akhir peserta didik dan profesionalitas pendidik itu sendiri. (Prastitasari et al., 2023) selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang didalamnya melibatkan pendidik dan peserta didik serta komponen pendukung lainnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu Tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai

hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Tanggart, berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian di atas permasalahan yang terjadi kepada seluruh peserta didik UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan, Ciputat terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca hal ini perlu dilakukan adanya perubahan untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka.

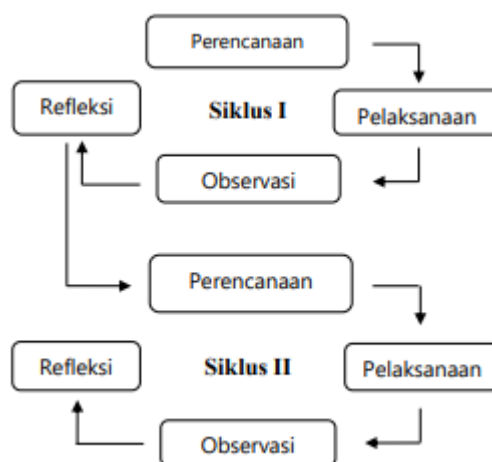
Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya pada bulan akhir Januari s.d. Mei 2024. Pada bulan tersebut kegiatan pembelajaran sedang berjalan efektif. Sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti dan memperoleh data penelitian. Pengujian produk ini dilakukan di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan, dengan melibatkan guru dan siswa kelas V pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), topic A yang berfokus pada “Bagaimana kita hidup dan bertumbuh” dari bab 5 (Bagaimana bernapas membantuku melakukan aktivitas sehari – hari). Subjek pengujian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di UPTD SDN 01 Serua Tangerang Selatan, Ciputat.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang lebih dikenal dengan istilah PTK. Metode ini dilaksanakan Mahasiswa KKN PLP untuk memperbaiki serta meningkatkan minat belajar siswa kelas V UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan serta kelebihan dan kekurangan pada media *Wordwall*.

Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP sebagai perencanaan dan pelaksanaan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan.

Gambar 1.

Menunjukkan Siklus Model Kemmis dan Mc Tanggart yang Digunakan dalam Penelitian.



Penjabaran proses yang akan dilakukan peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Pra Siklus

Sebelum masuk pada siklus 1, peneliti melakukan pra siklus guna mengetahui kondisi awal

pada peserta didik dengan:

- a) Konsultasi dengan guru Mata Pelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan terkait pelaksanaan penelitian dan media yang digunakan saat pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran.
- b) Berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan siklus 1 dan 2 pada kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan dengan guru mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru mata Pelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, maka jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai waktu belajar ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas V.
- c) Konsultasi dengan guru mata Pelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan mengenai media yang biasa digunakan saat pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.
- d) Mengetahui pemahaman awal peserta didik mengani aplikasi *Wordwall*.

Siklus I

- A. Perencanaan merupakan tahap awal pada penelitian Tindakan kelas, hal – hal yang perlu dipersiapkan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:
 1. Menyiapkan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan.
 2. Menyusun RPP.
 3. Menyiapkan lembar observasi peserta didik (guru).
 4. Menyiapkan lembar observasi peserta didik.
 5. Penilaian akhir setiap siklus.
- B. Pelaksanaan Tindakan
Pelaksanaan Tindakan yang dimaksud pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall*.
- C. Observasi
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni mengamati jalannya pembelajaran. Pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik dilakukan terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh guru peneliti, sedangkan pengamatan terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti meminta bantuan terhadap teman sejawat atau guru mata Pelajaran yang ada berdasarkan instrument yang telah disusun oleh peneliti.
- D. Refleksi
Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan seluruh Tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang ada.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi I, maka dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki Tindakan yang belum mencapai indikator yang diinginkan dan mempertahankan yang sudah sesuai.

A. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

B. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

C. Observasi

Pengamatan pada pembelajaran dilakukan seperti pada siklus I, yakni mengamati proses pembelajaran pada peserta didik dan proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan guru mata pelajaran.

D. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta menarik Kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan pembelajaran.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut:

A. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses menyaring, memilih, merangkum, dan memfokuskan data pada masalah atau hal penting.

B. Display data

Dalam penelitian Tindakan kelas, data dipresentasikan dalam bentuk narasi dengan kalimat penjelas sebagai kalimat pendukung, dibuat dan disusun dalam tabel, dan kemudian digambarkan dalam bentuk grafik atau began.

C. Konklusi dan Verifikasi data

Konklusi yaitu Kesimpulan dari deskripsi data menunjukkan hasil penelitian, dan verifikasi data menguji hasil penelitian melalui proses triangulasi.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian "Mengembangkan Keterlibatan Siswa Kelas V Uptd Sdn Serua 01 Tangerang Selatan Dalam Pembelajaran Ips Melalui Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wordwall*" sangat dibutuhkan untuk menjadi stimulus antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik agar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pada dasarnya merupakan perantara terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Artinya proses pembelajaran terjadi apabila komunikasi antara guru dan peserta didik mampu terjalin dengan baik, yang mana pesan yang ingin disampaikan berupa materi ajar akan disampaikan dalam proses pembelajaran melalui media yang disebut sebagai media pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dapat diperkuat melalui interaksi guru dan siswa yang lebih baik, dan kemampuan guru untuk meningkatkan kolaborasinya dengan guru lain untuk mengembangkan metode dan Teknik pembelajaran yang lebih inovatif. (Budirahayu & Saud, 2023). Penggunaan media pembelajaran sangat menunjang tersampainya pesan yang ingin disampaikan guru terhadap peserta didik.

Media pembelajaran di era saat ini semestinya terintegrasi dengan teknologi informasi. Sebab teknologi informasi yang diintergrasikan dengan media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan – tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar – gambar dan suara yang menarik minat siswa dalam belajar. (Nursyam, 2019). Karena pada dasarnya basic pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ips bersifat nyata sehingga dalam pengajarannya diperlukan media pembelajaran guna peserta didik dapat betul – betul merasakan dan masuk dalam materi yang diajarkan peserta didik oleh guru, bukan hanya sekedar berkhayal atau berangan – angan ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas dengan media pembelajaran yang memadai maka juga akan berpotensi terhadap minat belajar peserta didik.

Sedangkan minat didefinisikan sebagai suatu disposisi mental atau dorongan yang mendorong seseorang untuk merasakan ketertarikan dan kesenangan pada seseorang, objek, atau aktivitas. (Ananda & Hayati, 2020) minat pada dasarnya juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan dan memilih sesuatu yang diinginkannya karena menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu itu.

Penelitian ini berfokus pada 4 indikator minat belajar untuk ditingkatkan yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. (Reski, 2021) setiap indicator minat diukur berdasarkan kategori yang telah peneliti tetapkan yakni **BM** = Belum Meningkatkan, **MM** = Mulai Meningkatkan, **MSH** = Meningkatkan Sesuai Harapan, **SH** = Sangat Meningkatkan.

Penentuan kategori tersebut terhadap peserta didik ditentukan melalui pengamatan atau daftar checklist yang telah direncanakan oleh peneliti yakni **70%** atau mencapai tahap **MHS = Meningkatkan Sesuai Harapan**.

Tabel 1.

Kriteria Keberhasilan Peningkatan Minat Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup
60%-65%	Rendah
0%-50%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan terjadi peningkatan setiap siklusnya.

Tabel 2.

Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan Senang	6	26	3	0
	18%	87%	5%	0%
Ketertarikan	8	23	4	0
	30%	58%	12%	0%
Perhatian	14	7	14	0
	50%	32%	18%	0%
Keterlibatan	5	20	10	0
	20%	55%	25%	0%

Berdasarkan tabel presentase Tingkat minat peserta didik pada siklus 1 yang ada, maka dideskripsikan bahwa:

- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 18% belum meningkat, 87% mulai meningkat, 5% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki ketertarikan yaitu terdapat 30% belum meningkat, 58% mulai meningkat, 12% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki perhatian yaitu terdapat 50% belum meningkat, 32% mulai meningkat, 18% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki keterlibatan yaitu terdapat 20% belum meningkat, 55% mulai meningkat, 25% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.

Tabel 3.

Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan Senang	2	3	24	6
	6%	6,25%	68,75%	19%
Ketertarikan	2	3	24	6
	6%	6,25%	68,75%	19%
Perhatian	2	5	25	2
	6%	10%	78%	6%
Keterlibatan	2	1	27	5
	6%	0,25%	71,25%	22%

Berdasarkan uraian tabel presentase tingkat minat peserta didik pada siklus II yang ada sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, sehingga disimpulkan bahwa:

- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 6% belum meningkat, 6,25% mulai meningkat, 68,75% meningkat sesuai harapan dan 19% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatanyang memiliki ketertarikan yaitu 6% belum meningkat, 6,25% mulai meningkat, 68,75% meningkat sesuai harapan dan 19% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki perhatian yaitu terdapat 6% belum meningkat, 32% mulai meningkat, 18% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memiliki yaitu terdapat 6% belum meningkat, 0,25% mulai meningkat, 71,25% meningkat sesuai harapn dan 22% sangat meningkat.

Tabel 4.

Perbandingan Peningkatan Antara Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2 Berdasarkan Indikator Minat Belajar Yang Telah Ditentukan Oleh Peneliti

Indikator	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Perasaan Senang	5,25%	5%	68,75%
Ketertarikan	8,8%	12%	68,75%
Perbaikan	5,25%	18%	78%
Keterlibatan	12%	25%	71,25%

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan dengan berpedoman pada Tingkat keberhasilan pada MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan dengan persentase yang diinginkan yakni 70%. Dengan indikator perasaan senang dari BM = 18% , MM = 87% , MSH = 5% , SM = 0% menjadi BM = 6% , MM = 6,25% , MSH = 68,75% , SM = 19%.

Indikator ketertarikan dari BM = 30% , MM = 58% , MSH = 12% , SM = 0% menjadi BM = 6% , MM = 6,25% , MSH = 68,75% , SM = 19%.

Indikator perhatian yaitu dari BM = 50% , MM = 32% , MSH = 18% , SM = 0% menjadi BM = 6% , MM = 10% , MSH = 78% , SM = 6%.

Indikator keterlibatan dari BM = 20% , MM = 55% , MSH = 25% , SM = 0% menjadi BM = 6% , MM = 0,25% , MSH = 71,25% , SM = 22%.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pendidik untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, selain itu penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu peneliti lain yang sejenis agar memperoleh hasil yang lebih luas lagi.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang memberikan izin melakukan penelitian. Serta terima kasih kepada teman teman kelompok saya yang sudah bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan KKN PLP ini.

Daftar Pustaka

- Agusti, N. M., & Aslam A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Dwi Rahayu, N. (2023). Pengaruh Media *Wordwall* Game Quiz terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1071-1078.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.
- Tatsa Galuh Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.

- Utami, A. D. D., Marini A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855– 6865.
- Novyanti, N., Dewi, H. I., & Winata, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Instruksional*, 4(1), 27-33.